

Pengaruh Media Youtube dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Kupang

Wasti O Nubatonis¹, Ari Data², dan Markus Umbu K. Yewang³

¹²³ Program studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Kupang

Pos-el: wastynubatonis15@gmail.com

Abstrak

Alasan riset yakni prestasi murid masih belum maksimal karna dari lingkungan sosial tidak bisa mendorong murid untuk belajar lebih giat sehingga nilainya menurun. Riset ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh media youtube dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media youtube dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Kupang dengan menggunakan 2 variabel independen yakni media youtube dan lingkungan sosial penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Objek penelitian ini adalah siswa kelas 11 SMA Negeri 6 Kupang. Jumlah populasi sebanyak 125 siswa dan sampel 95 siswa. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan hitungan analisis regresi linear berganda harus terlebih dahulu memenuhi uji prasyarat statistik. penelitian ini menggunakan aplikasi computer SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian ini valid dan reliable. Pada uji prasyarat statistik dapat berdistribusi normal tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen media youtube dan lingkungan sosial secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Kupang.

Kata-kata kunci: Media YouTube, Lingkungan sosial, Hasil Belajar

Abstract

The title of this is the effect of YouTube media and the social environment on student learning outcomes at SMA Negeri 6 Kupang this study aims to determine the influence of youtube media and the social environment on student learning outcomes at SMA Negeri 6 Kupang by using 2 independent variables namely youtube media and the environment social research is primary data and secondary data. the the object in this research is the 11th grade students of SMA Negeri 6 Kupang. The population in this study were 125 students and the number of samples was 95 students. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique. The data analysis technique used in this research in multiple linear regression analysis. Before performing multiple linear regression analysis calculation, you must first fulfill the statistical prerequisite test. This research analysis tool uses the SPSS 21 computer application. The result of this study indicate that that each research variable is valid and reliable. This hypothesis show that simultaneously the independent variables youtube media and social environment simultaneously or together influence student learning outcomes at SMA Negeri 6 Kupang.

Keywords: YouTube media, social environment, and learning outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu keharusan bagi setiap orang. Karena manusia juga memerlukan pendidikan untuk bisa mengubah krisis ekonominya dimanapun ia berada karna kegiatan masyarakat kurangnya pendidikan sehingga susah untuk membangun potensi diri. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah sebuah keharusan dan itupun tidak saling memaksa antara orang lain dengan kita. Namun, dalam perkembangannya seiring dengan perkembangan teknologi membuat siswa tidak belajar sehingga nilainya menurun. Hal ini dapat dilihat pada hasil ujian di sekolah dan perilaku atau sikap peserta didik di lingkungan sosial. Menurut Herminingsih et al., (2022) hasil belajar merupakan suatu keharusan setiap orang dan itupun kita tidak saling memaksa antara kita dng orang lain. Pembelajaran menurut (pangestu intan aji, 2021) hasil belajar adalah suatu upaya bagi setiap manusia, kita ingin untuk belajar agar meningkatkan hasil belajar yang kita inginkan.

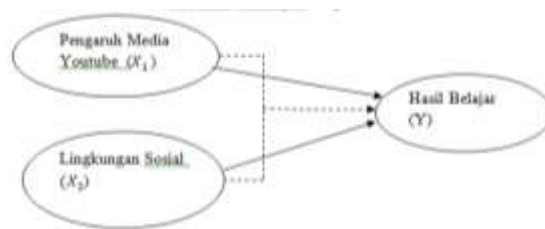
Yuliana & Aminullah, (2020) menjelaskan youtube adalah sebuah media yang bisa di jadikan alat bantu bagi setiap orang yang membutuhkan untuk belajar serta mencari infomasi2 lainnya. Menurut Nurfitriani et al., (2021) kelompok teman sebaya sebagai kelompok rujukan seorang akan menjadi sumber utama seorang remaja dalam bertindak. Farhatunnisya, (2020) youtube sebagai perantara untuk orang-orang untuk salong berhubungan. Menurut Hartati, (2020) youtube sebagai portal website yang menyediakan layanan video online dan yang utama dari kegunaannya adalah mencari, melihat berbagai video. Menurut Fazilla & Sari, (2022) secara umum kita dapat menyimpulkan bahwa komunikasi dengan orang lain suatu keharusan dan transmisi informasi kita bisa pahami setiap informasi yang kita dengar dari orang lain entah itu baik ataupun buruk. Menurut Kezia Kawengian, & Mariam Sondakh, (2021) keunggulan memakai media infomasi yang ian luas dan memberikan hasil yang signifikan bagi remaja dalam belajar.

Firman & Islamia, (2022) youtube merupakan salah satu media massa yang lagi berkembang dan kian canggih memiliki Beragam viewers untuk mendapatkan video-video pembelajaran dan lan-lain.nurut Pakaya et al., (2021) lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana kita berkativitas sehari-hari dengan perilaku dan kedispilimam seseorang. Menurut Wulandari et al., (2021) lingkungan sosial adalah lingkungan dimana kita dapat berkativitas dalam kehidupan kita sehari-hari karna disitulah kita dapat kenyamanan. Hermansyah & Atikah, (2022) media youtube merupakan kewajiban setiap

orang untuk mencari setiap apa yang ia inginkan dan dapat memperoleh apa yang kita inginkan. Menurut Syahda, (2022) youtube merupakan media hiburan yang bisa di manfaatkan untuk mencari informasi-informasi media ajar. menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Jumlah semua siswa kelas XI IPS seluruhnya 125 sedankan sampel yang di ambil 95 siswa untuk mewakili semua siswa kelas XI IPS SMA N 6 Kupang. Sampel ini kemudian di bagi secara acak (random) kepada semua siswa kelas XI IPS yang ada di SMA N 6 Kupang. Tentunya dilakukan menggunakan hitungan. Dengan cara ini maka setiap murid akan mewakili, setiap mengambil sampel kelas XI IPS 1,-IPS 4 dapat terbagi secara merata. Pengumpulan data merupakan hal yang amat penting di gunakan untuk menjawab setiap masalah yang ada. Penelitian ini saya gunakan kuesioner, Observasi, dan Dokumentasi.

Gambar 1

Kerangka berpikir



LANDASAN TEORI

Media Yotube

Menurut Puspitawati, (2022) YouTube adalah platform berbasis video yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik melalui penyajian materi yang menarik dan dapat diakses kapan pun.

Cholik et al., (2023) berpendapat bahwa YouTube merupakan media digital yang mendukung pembelajaran abad ke-21 dengan menyediakan berbagai sumber belajar audiovisual yang dapat diakses dengan mudah oleh guru dan peserta didik. Dari pendapat kedua para hali diatas dapat disimpulkan bahwa YouTube merupakan media pembelajaran berbasis video yang menyediakan sumber belajar audiovisual yang mudah diakses dan efektif dalam mendukung serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan faktor yang dapat memengaruhi kemampuan individu maupun kelompok dalam bertindak serta membentuk perubahan perilaku (Anggraini et al., 2023). Ismaniar & Landa, (2023) juga berpendapat bahwa Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan perilaku sosial anak serta memengaruhi perkembangan interaksi sosialnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan tempat individu berinteraksi dengan masyarakat yang dapat memengaruhi perilaku, kemampuan bertindak, serta perkembangan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dinilai melalui tes. Pencapaian hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Lestari et al., 2023). Sementara menurut Haniah, (2022) Hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan belajar setelah diterapkannya metode pembelajaran tertentu, serta dipengaruhi oleh aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur melalui tes, yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan keterlibatan siswa, serta terlihat dari peningkatan nilai dan ketuntasan belajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, banyaknya sampel diambil dari siswa kelas XI IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPS 4, sebanyak 95 siswa di SMA Negeri 6 Kupang. Skema penelitian memakai pengumpulan data korelasi melalui menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. besarnya proporsi sampel dari setiap kelompok sehingga semua populasi yang di hitung nilainya sama. Dalam Penelitian ini memakai jenis analisis data berupa asumsi analisis yaitu. uji statistik yang diperlukan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Keduanya dihitung menggunakan rumus statistik sedangkan yang lainnya digunakan untuk menguji distribusi nonparametrik suatu populasi (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini erdapat hasil penelitian, pertama adalah uji validitas, adapun hasilnya sebaagai berikut :

Tabel 2
Uji Validitas (X1, X2, Y)

Variabel	Jumlah	r hitung	Keterangan
Media Yotube	5	0.500-0.744	Valid
Lingkungan Sosial	5	0.468-0.633	Valid
Hasil Belajar	5	0.513-0.679	Valid

Sumber: Olahan data SPSS

Dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} setiap item pertanyaan variabel X1, X2, dan Y $> r_{tabel}$ yaitu (0,2028) sehingga item pernyataan dalam kuesioner dari X1,X2, dan y valid. Uji selanjutnya adalah uji Reabilitas, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Reliabilitas (X1, X2, Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Media Yotube	0,570	5	Cukup Realabel
Lingkungan Sosial	0,489	5	Cukup Realabel
Hasil Belajar	0,534	5	Cukup Realabel

Sumber : olahan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh X1 diperoleh nilai r_{hitung} 0,570, X2 diperoleh nilai r_{hitung} 0,489, Y sedangkan nilai r_{hitung} 0,534, yang berarti nilai reliabilitas cukup.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan layak dan memenuhi persyaratan dalam analisis data. Hasil pengujian asumsi klasik digunakan sebagai dasar untuk menilai apakah data telah memenuhi ketentuan yang diperlukan dalam analisis regresi linear berganda. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Adapun hasil uji Normalitas sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16565650
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.059
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.885
Asymp. Sig. (2-tailed)		.413
a. Test distribution is Normal.		
Sumber : data olahan apas 2023		

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan valid karena nilai signifikan atau sdypm. Sig.(2-tailed): 0,413 dinyatakan normal. Selanjutnya uji yang kedua adalah uji multikolenieritas. Adapun hasilnya sebagai berikut :

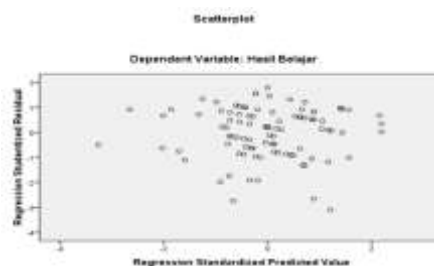
Tabel 5
Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.421	4.369		5.132	.000		
Media Youtube	.274	.092	.289	2.969	.004	.965	1.036
Lingkungan sosial	.453	.213	.207	2.130	.036	.965	1.036
a. Dependent Variable: HasilBelajar							
Variable:HasilBelajar							

Sumber: olahan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa nilai VIF yang dihasilkan yaitu nilai VIF media youtube 1.036 sedangkan nilai VIF lingkungan sosial 1.036 yang berarti tidak terjadi multikolenieritas. Lalu selanjutnya uji yang ketiga adalah uji Heteroskedastisitas. Dengan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : olahan data SPSS

Dari data diatas grafik plot antara nilai prediksi Variabel terkait sangat berarti sehingga bentuk regresi tidak terjadi ketidaksamaan residual. Analisis yang keempat adalah analisis regresi linear berganda. Dengan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 7
Analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.421	4.369		5.132	.000
Media Youtube	.274	.092	.289	2.969	.004
Lingkungan Sosial	.453	.213	.207	2.130	.036

Sumber : olahan data SPSS

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai Unstandardized Coefficients pada nilai B dimana nilai Constant 22.421, dan nilai media youtube 0.274 dan nilai Lingkungan Sosial 0.453. Uji yang kelima adalah uji hipotesis yaitu uji t. Adapun hasilnya sebagai berikut ini:

Tabel 8
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.421	4.369		5.132	.000
Media Youtube	.274	.092	.289	2.969	.004
Lingkungan Sosial	.453	.213	.207	2.130	.036

Sumber : olahan data SPSS

Hasil perhitungan SPSS dalam tabel 7 dapat di hitung sbb:

1. Nilai thitung variabel media youtube (X1) sebesar 2,969 dan signifikansi 0,004. Nilai thitung 2.969 > nilai ttabel 1.661 signifikansi lebih besar dari nilai ttabel 1.661 ini berarti media youtube tidak berpengaruh sehingga prestasi siswa maksimal.
2. Nilai thitung variabel lingkungan sosial (X2) sebesar 2,130 dan signifikansi 0,036. Nilai thitung > nilai ttabel (0,036 > 1,661). Selanjutnya adalah uji F, dengan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 9

Uji f

ANOVA					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	150.333	2	75.166	7.491
	Residual	923.204	92	10.035	
	Total	1073.537	94		

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Media Youtube

Sumber : olahan data SPSS

Hasil uji F pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 7,491 lebih besar daripada Ftabel sebesar 2,70. Nilai Ftabel diperoleh pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden dan jumlah variabel independen sebanyak 2 variabel. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri atas media YouTube (X1) dan lingkungan sosial (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan sebagai berikut.

Tabel 10

Uji koefisien determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.121	3.16778

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Media Youtube

Sumber: olahan data SPSS

Dari data diatas nilai R,square yaitu 0,140 yang artinya tidak terjadi multikolenieritas. Sejalan dengan hasil diatas adapun pembahasan hasil sebagai berikut :

Pengaruh Media Yotube dan Lingkungan Sosial terhadap hasil belajar siswa di SMA Negri 6 Kupang

Sesuai kajian dengan hasil ini menunjukan untuk mengetahui pengaruh media youtube dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kupang Tahun Pelajaran 2023/2024. Setelah meneliti hasil penelitian di lapangan dan mengolah

data maka dilakukan hasil perhitungan statistik. Dari data uji regresi linear berganda, diketahui bahwa media youtube dan lingkungan sosial memiliki pengaruh untuk hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023. menunjukkan nilai t_{tabel} yaitu 2.969 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 0,004. Nilai F_{tabel} diperoleh dapat dilihat pada titik presentase uji F untuk probabilitas 7.491 dengan jumlah sampel sebanyak 95 responden dan variabel independen sebanyak 2 variabel

Berdasarkan perhitungan hasil uji hipotesis di bagi menjadi 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu. Nilai T_{tabel} variabel media youtube (X_1) sebesar 2.969 dan signifikansi 0,004. Nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ ($1.661 < 0,001$) dan signifikansi lebih besar dari α $0,001 >$ maka ini artinya variabel media youtube tidak berpengaruh karena prestasi siswa meningkat.

Nilai F_{tabel} variabel lingkungan sosial (X_2) sebesar 7.491 dan signifikansi 75,166. Nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ ($2.969 > 0.004$) dan signifikansi lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$) artinya variabel lingkungan sosial berpengaruh untuk hasil belajar.

Berlandaskan deskripsi diatas maka bisa dilihat dari pengaruh media youtube dan lingkungan sosial mengakibatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penelitian terbukti bahwa dengan menggunakan media youtube juga bisa membantu kita untuk bisa belajar mandiri dan dari lingkungan sosial juga bisa mendorong kita untuk belajar lebih giat sehingga hasil belajar bisa memperbaiki prestasi siswa.

Hal itu sejalan dengan penelitian Huwaidah, A.I. (2019) yang mengatakan penggunaan media youtube pada kegiatan belajar mengajar memberikan pengaruh positif yang lebih menyenangkan dan lebih interaktif. Hal itu juga sejalan dengan penelitian Dyan Yuliana & Aminullah, (2020) yang mengatakan bahwa hasil penggunaan media youtube dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Pada hasil penelitian telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh media youtube dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Kupang dengan sampel sebanyak 95 responden, dua variabel independen yakni variabel media youtube, variabel lingkungan sosial dan satu variabel dependen yakni variabel hasil belajar. Dari kesimpulan dan penelitian ini dibagi sebagai berikut:

- 1) Variabel media youtube (X1) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).
- 2) Variabel lingkungan sosial (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y)
- 3) media youtube dan lingkungan sosial berpengaruh secara bersama-sama

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T., Wulandari, A., Bella, H. S., Anggraini, T. W., & Fetriasih, R. (2023). Dampak Lingkungan Sosial terhadap Perkembangan Psikologi Anak. *Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 216–225.
- Cholik, M., Umaroh, S. T., Rijanto, T., & Soeryanto. (2023). Youtube As An Alternative To Learning Media: A Case Study. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 29(1), 86–97.
- Farhatunnisya, A. (2020). Pemanfaatan Video Youtube Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Insan Litera. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 109. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3756>
- Fazilla, S., & Sari, D. D. (2022). Pengaruh Media Youtube Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Dasar It Bunayya Kota Lhokseumawe. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 15(1), 18. <https://doi.org/10.24114/jtp.v15i1.28711>
- Firman, S., & Islamia, N. (2022). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit terhadap Hasil Belajar Siswa Tata Busana Kelas X di SMKN 2 Pangkep. 5(3), 70–74.
- Haniah, U. (2022). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Materi Interaksi Sosial Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mins Mapping Pada Peserta Didik Kels VII D smp Negeri 26 Semarang. *HARMONY*, 7(1), 76–89.
- Hartati, C. (2020). Pengaruh Konten Channel Youtube Jurnalisa terhadap Opini Subscriber Tentang Konten Mistis. *Jurnal Pendidikan*, 7, 1–11.
- Hermansyah, Y., & Atikah, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Insan Kamil: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Herminingsih, Nurdin, & Saguni, F. (2022). Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 1, 79–84.

- Ismaniar, & Landa, K. S. (2023). Hubungan Lingkungan Sosial Masyarakat dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1664–1675. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3825>
- Kezia Kawengian, Mariam Sondakh, E. M. (2021). Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja di Kelurahan Pakowa (pp. 1–11).
- Lestari, W., Nursiam, & Chandra. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Review Pendidikan Dasar*, 9(2), 147–152.
- Nurfitriani, M., Nugraha, M. F., & Hendrawan, B. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tematik Terpadu Bagi Siswa Sekolah Dasar. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1110–1117. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1628>
- Pakaya, I., Posumah, J. H., & Denggo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104), 11–18.
- Pangestu, I. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Vlog terhadap Akhlak Siswa Kelas 9 di SMP Islam Al Musthof Taman. *Jurnal Al-Miskawaih*, 2, 1–56.
- Puspitawati, N. L. A. (2022). Penggunaan Youtube Sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran Daaring Bahasa Indonesia. *Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 97–107.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Syahda, O. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 25 Bengkulu Selatan. *UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.*, 1, 1–168.
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>

Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Simulasi Digital Di SMK Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 37–53.
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.61>